

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis diatas dapat kita simpulkan bahwa

1. Variabel upah tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan tenaga kerja pada industri makanan skala mikro di Kecamatan Baradatu.
2. Variabel harga bahan baku berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja pada industri makanan skala mikro di Kecamatan Baradatu. Hal ini disebabkan karena bahan baku sebagai salah satu faktor produksi yang penting. Semakin mahal harga bahan baku akan menyebabkan biaya produksi meningkat sehingga perusahaan akan menaikkan harga output.
3. Variabel harga output berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja pada industri makanan skala mikro di Kecamatan Baradatu. Kenaikan harga akan menyebabkan penurunan permintaan barang.
4. Variabel nilai investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja pada industri makanan skala mikro di Kecamatan Baradatu. Karena investasi merupakan pengeluaran perusahaan untuk

membeli atau memperoleh faktor produksi yang akan digunakan oleh perusahaan.

5. Variabel harga output merupakan variabel yang paling dominan dalam permintaan tenaga kerja. Sesuai dengan teori bahwa untuk menciptakan kesempatan kerja yang baru dalam industri kecil adalah meningkatkan omset dengan cara meningkatkan harga output yang nantinya dapat meningkatkan hasil produksi sehingga akan berdampak pada penambahan jumlah tenaga kerja.
6. Variabel upah tenaga kerja, harga output, harga bahan baku, dan nilai investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap permintaan tenaga kerja, dengan pengaruh sebesar 81,27% dan sisanya 14,79% dipengaruhi variabel lain diluar model yang digunakan.

B. Saran

Dari berbagai kesimpulan yang telah dirangkum diatas, sebagai masukan dalam upaya meningkatkan jumlah permintaan tenaga kerja pada industri makanan skala mikro (studi kasus di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan), maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Dalam menentukan upah seharusnya pihak perusahaan lebih memperhatikan akan keadaan yang sedang terjadi terutama akan kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Dan apabila pihak perusahaan menambah jumlah pekerja tidak sewenang-wenang dalam pemberian upah, diharapkan setiap perusahaan meskipun berskala kecil memiliki

serikat pekerja yang mampu berperan aktif dalam melindungi hak-hak tenaga kerja.

2. Harga output adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja pada industri makanan skala mikro di Kecamatan Baradatu. Semakin meningkat harga output dapat meningkatkan hasil produksi sehingga akan berdampak pada penambahan jumlah tenaga kerja. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Way Kanan lebih memperhatikan unit usaha kecil dan menengah ini dengan memberikan bantuan kredit ringan dan bantuan dalam hal pemasaran produk kepada para pengusaha agar mereka dapat lebih mengembangkan usahanya yang kemudian akan berdampak pada peningkatan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap.